

SKRIPSI

**STUDI ANALISIS *HEAT INPUT* TERHADAP KETANGGUHAN IMPAK
DAN KEKERASAN VICKERS SAMBUNGAN ACTIVATED TIG (*A-TIG*)
PADA BAJA KARBON RENDAH**



Oleh:

**Albertus Kajong
2100190013**

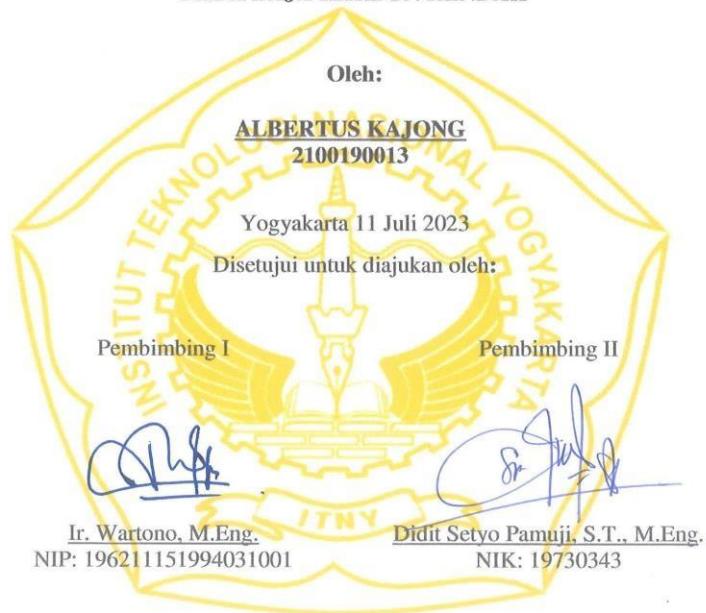
**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN S1
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi

Program Studi Teknik Mesin SI

**STUDI ANALISIS HEAT INPUT TERHADAP KETANGGUHAN IMPAK
DAN KEKERASAN VICKERS SAMBUNGAN ACTIVACTED -TIG (A-TIG)
PADA BAJA KARBON RENDAH**



Mengetahui,

Ketua program studi

Teknik mesin SI.

Ir. Sutrisna, ST., M.T., Ph.D.

NIK: 19730120

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI ANALISIS HEAT INPUT TERHADAP KETANGGUHAN IMPAK DAN KEKERASAN VICKERS SAMBUNGAN ACTIVACTED -TIG (A-TIG) PADA BAJA KARBON RENDAH

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Dan Diterima Guna
Memenuhi Persyaratan Untuk Menempuh Gelar Sarjana Teknik Pada
Program Studi Teknik Mesin SI Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

Pada: Kamis 20 Juli 2023

Oleh: ALBERTUS KAJONG

1. Ketua Penguji

Ir. Wartono, M. Eng

2. Anggota Penguji

Didit Setyo Pamuji, S.T., M.Eng.

3. Anggota Penguji

Ir. Harianto, M.T.



Mengetahui,

Menyetujui,

Dekan

Ketua program studi

Fakultas Teknologi Industri

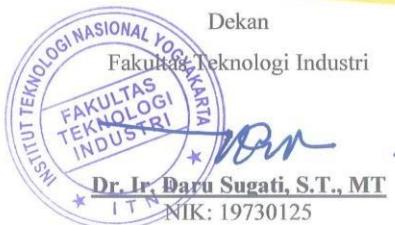
Teknik mesin SI

Dr. Ir. Daru Sugati, S.T., MT

Ir. Sutrisna, ST., M.T., Ph.D.

NIK: 19730125

NIK: 19730120





INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN SI

Nama Mahasiswa

: ALBERTUS KAJONG

Nomor Mahasiswa

: 2100190013

Soal

: STUDI ANALISIS HEAT INPUT TERHADAP
KETANGGUHAN IMPAK DAN KEKERASAN
VICKERS SAMBUNGAN ACTIVACTED -TIG
(A-TIG) PADA BAJA KARBON RENDAH

Yogyakarta, 23 Februari 2023

Dosen pembimbing

Ir. Wartono, M.Eng

NIP: 1962111519940310010

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ALBERTUS KAJONG
NIM : 2100190013
Kosentrasi : PENGELASAN

Dengan ini menyatakan bawah data yang tersaji dalam skripsi saya yang berjudul: STUDI ANALISIS *HEAT INPUT* TERHADAP KETANGGUHAN IMPAK DAN KEKERASAN VICKERS SAMBUNGAN *ACTIVACTED -TIG (A-TIG)* PADA BAJA KARBON RENDAH. Adalah murni hasil penelitian saya pribadi.

Bilamana dikemudian hari ini terbukti bawah data dan judul tersebut merupakan jiplakan/plagiat dari karya orang lain, maka sesuai kode etik ilmiah, saya menyatakan bersedia untuk diberikan sangsi seberat-beratnya termasuk PENCOPOTAN/ PEMBATALAN gelar akademik saya oleh pihak Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY).

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 11 Juli 2023

Yang :



ALBERTUS KAJONG

2100190013



AF6AKX481793204

2023

11

JULI

2023

YOGYAKARTA

INDONESIA

11

JULI

2023

<

MOTTO

**“Jangan Putus Asa Sebelum Kamu Mendapatkan Hasilnya, Karena Yang
Menikmati Bukan Orang Lain Tetapi Kamu Sendiri”**

(Lukas. 6: 20-23)

**“Berbahagilah Orang Yang Miskin Dihadapan Allah, Karena MerekaLah
Yang Empunya Kerajaan Surga.”**

(Amsal 16: 19)

**”Lebih baik rendah hati dengan orang yang rendah hati dari pada berbagi
rampasan dengan orang yang sombong.”**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Hanyalah untuk Tuhan yang maha Esa, sebagai wujud ibadahku sebagai makhluk ciptaanya.

Dengan dengan mengucapkan terima kasih dan dengan segenap kerendahan hati kupersembahkan skripsi kepada:

1. Tuhan Yesus kristus. Dialah yang telah memberikan hidayah-Nya dan kenikmatan yang tak terhitung banyaknya, tempat bersandar dan minta pertolongan.
2. Terimahkasih untuk bapak (Rofinus kajong) dan ibu (Elisabeth Wati Meti) yang senantiasa memberikan nasehat dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segalanya yang kalian telahberikan kepada saya, doa dan cita kasih, pengorbanan dan ketulusan yang tak pernah kulupakan.
3. Bapak Ir. Wartono. M.Eng selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Didit Setyo Pamuji, S.T., M. Eng yang selama ini memberikan bimbingan kepada saya tanpa lelah dan motivasi untuk menyemangati saya dalam mengerjakan tugas akhir ini.
4. Terimakasih kepada teman-teman Himpunan Terknik Mesin Angkatan 19. Dan juga sahabat seperjuangan terimah kasih atas persaudaraan kita selama ini semoga akan selalu terkenang dengan indah.

KATA PENGANTAR

Dengan segalah Puji dan syukur kepada Tuhan yang maha Esa yang telah memberikan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul": Studi Analisis *Heat Input* Terhadap Ketangguhan Impak Dan Kekerasan *Vickers* Sambungan *Activacted -TIG (A-TIG)* Pada Baja Karbon Rendah.

Penulis dapat untuk memenuhi salah satu syarat skripsi pada Program Studi Teknik Mesin Institut Teknologi Nasional Yogyakarta.

Penulis skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah penulis mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Tuhan yang maha Esa yang telah memberikan kemudahan dalam setiap Langkah hidup serta megabulkan permohonan dalam setiap doa-doa.
2. Mengucapkan terimah kasih kepada orang tua yang telah membayai, dan memberikan semangat, serta doa yang tiada hentinya.
3. Bapak Dr. Ir. Setyo Pambudi, M.T., selaku Rektor Institut Teknologi Nasional Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ir. Daru Sugati, S.T., M.T., selaku dekan Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Nasional Yogyakarta.
5. Bapak Ir. Sutrisna, S.T., M.T., Ph. D. selaku kepala Program Studi Teknik Mesin S1 Institut Teknologi Nasional Yogyakarta.
6. Bapak Ir. Wartono, M.Eng., selaku dosen pembimbing I.
7. Bapak Didit setyo pamuji, S.T., M.Eng. selaku dosen pembimbing II.
8. Mengucapkan terimah kasih kepada teman-teman Angkatan ANCOR 19 yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menadari bawah skripsi ini yang telah diselesaikan masih belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat lebih disempurnakan lagi di kemudian hari.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat dijadikan bahan tambahan referensi bagi rekan-rekan mahasiswa teknik mesin ITNY dan bagi yang memerlukan pada umunnya.

Yogyakarta, 11 Juli 2023

Penulis



ALBERTUS KAJONG
2100190013

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SOAL TUGAS AHKIR.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTARA GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMBAG DAN SINGKATAN	xvii
ABSTRAK	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUN PUSTAKA.....	5
2.1 Tinjaun Pustaka.....	5
2.2 Landasan Teori.....	7
2.2.1 Klasifikasi Pengelasan Baja Karbon.....	7
2.2.2 Jenis-Jenis Baja Karbon.....	7
2.2.3 Sifat Mampu Las Baja Karbon Rendah	9
2.3 Pengertian Las.....	9
2.3.1 Klasifikasi Cara Pengelasan.....	10
2.3.2 Proses <i>GTAW (Gas Tungsten Arc Welding)</i>	11
2.4 Las Busur Gas	12
2.4.1 Klasifikasi Busur Gas	13

2.4.2 Las <i>Tungsten Inert Gas (TIG)</i>	14
2.4.3 Jenis-Jenis Pengelasan	18
2.5 Siklus Termal Daerah Lasan	25
2.5.1 Diagram Fasa Fe-C Dan Diagram <i>CCT</i>	27
2.5.2 Elektroda <i>Tungsten</i>	30
2.5.3 Masukan Panas (<i>Heat Input</i>).....	30
2.5.4 Pemilihan variasi Pengelasan.....	31
2.5.5 Desain Penyambungan.....	33
2.6 Pengujian Bahan.....	34
2.6.1 Uji Komposisi	34
2.6.2 Pengujian Struktur Mikro	35
2.6.3 Pengujian Kekerasan <i>Vickers</i>	36
2.6.4 Pengujian Impak	37
2.7 Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Diagram Alir Penelitian	39
3.2 Persiapan Bahan Dan Alat Penelitian	40
3.2.1 Bahan Penelitian	40
3.2.2 Alat penelitian.....	41
3.3 Proses Pengelasan <i>TIG/GTAW</i>	43
3.4 Persiapan Pengujian	46
3.5 Prosedur Penelitian.....	49
3.5.1 Pengujian Komposisi Kimia	49
3.5.2 Pengujian Struktur Mikro	49
3.5.3 Pengujian Impak	50
3.5.4 Pengujian Kekerasan.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Analisis Hasil Pengujian	53
4.2 Pembahasan Uji Komposisi	54
4.2.1 Logam Induk (<i>Raw Material</i>)	54
4.2.2 Logam las (<i>Weld Metal</i>)	54
4.3 Pengamatan Visual Sebelum Dan Setelah Pengelasan	55

4.3.1 Pengamatan Visual Sebelum Pengelasan	55
4.3.2 Pengamatan Visual Setelah Dilakukan Pengelasan Dengan HI 1.165,803 J/mm	56
4.3.3 Pengamatan Visual Setelah Dilakukan Pengelasan Dengan HI 1.530,612 J/mm	57
4.3.4 Pengamatan Visual Setelah Dilakukan Pengelasan Dengan HI 1.732,933 J/mm	58
4.4 Masukan Panas (<i>Heat Input</i>).....	58
4.5 Analisis Pengujian Struktur Mikro.....	60
4.5.1 Hasil Pengujian Struktur Mikro <i>Raw Material</i>	60
4.5.2 Hasil Pengujian Struktur Mikro (<i>Heat Input</i>) HI 1.165,801 J/mm	61
4.5.3 Hasil Pengujian Struktur Mikro (<i>Heat Input</i>)HI 1.530,612 J/mm	63
4.5.4 Hasil Pengujian Struktur Mikro (<i>Heat Input</i>) HI 1.732,933 J/mm	65
4.6 Analisi Hasil Pengujian Impak.....	67
4.7 Analisi Hasil Pengujian Kekerasan <i>Vickers</i>	71
4.7.1 Hasil Pengujian Kekerasan Spesimen <i>Raw Material</i>	72
4.7.2 Hasil Pengujian Kekerasan Spesimen <i>Haet Input</i>	73
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	

DAFTARA GAMBAR

Gambar 1.1 Perbedaan las busur <i>TIG</i> dan konvensional <i>A-TIG</i>	3
Gambar 2.1 Pengaruh Mn/C Terhadap Kurva Transisi (Wiryosumarto, 2004).....	9
Gambar 2.2 Skema Pengelasan <i>GTAW</i> (Wiryosumarto, 2004)	12
Gambar 2.3 Las Bususr Gas (Wiryosumarto, 2004)	13
Gambar 2.4 Diagram Rangakaian Listrik dari mesin las DC.....	15
Gambar 2.5 Pengaruh Polaritas Pengelasan <i>TIG</i> (Wiryosumarto, 2004).....	16
Gambar 2.6 Mesin Las <i>TIG</i> Dengan Tangan (Wiryosumarto, 2004).....	17
Gambar 2.7 Mesin Las <i>TIG</i> Semi-Otomatis (Wiryosumarto, 2004).....	17
Gambar 2.8 Pengelasan Gas Metal <i>Arc Welding</i> (Sonawan, 2003).....	18
Gambar 2.9 Las <i>Gas Tungsten Arc Welding</i> (Sonawan, 2003).....	18
Gambar 2.10 Las <i>Sheilded Metal Arc Welding</i> (Wiryosumarto, 2004)	19
Gambar 2.11 Las <i>Plasma Arc Welding</i>	19
Gambar 2.12 Las <i>Flux-Cored Arc</i>	20
Gambar 2.13 Las <i>Diffusion Welding</i> (Sri Widharto 2008).....	20
Gambar 2.14 Las <i>Sumberged Arc Welding</i> (Sonawan, 2003).....	21
Gambar 2.15 Las <i>Oxygen Asetilen</i> (Sonawan, 2003)	21
Gambar 2.16 Las <i>Thermit Welding</i> (Sonawan, 2003).....	22
Gambar 2.17 Las <i>Friction Stir Welding</i> (Sonawan, 2003)	22
Gambar 2.18 Las <i>Electron Resistensi Welding</i>	23
Gambar 2.19 Las <i>Explosion Weld</i> Atau <i>CAD Weld</i> (Sri Widharto 2008).....	23
Gambar 2.20 Las <i>Sinar Electron Beam Welding (EBW)</i> (Sri Widharto 2008)	24
Gambar 2.21 Las Eletro Gas Welding	24
Gambar 2.22 Skematika Las <i>Stud Welding</i> (Sri Widharto 2008)	25
Gambar 2.23 Struktur Mikro Pada Daerah Logam Las dan Logam Induk	26
Gambar 2.24 Daerah <i>HAZ</i>) (Sonawan, 2003)	27
Gambar 2.25 Diagram Fasa Dan Daerah Panas	28
Gambar 2.26 Diagram <i>CCT</i> (Wiryosumarto, 2004).....	29
Gambar 2.27 Kurva Karakteristik Mesin Las Dan Busur Listrik (Sonawan, 2003)	32

Gambar 2.28 Pengaruh Panas Arus Pengelasan Terhadap Penetrasi Pada Daerah HAZ (Sonawan, 2003)	32
Gambar 2.29 Desain Spesimen Baja Karbon Rendah.....	33
Gambar 2.30 Spesimen Pengujian Komposisi	34
Gambar 2.31 Pengujian <i>Mikrokop Optic</i> (Van Vlack, 1981).....	36
Gambar 2.32 Pengujian Kekerasan <i>Vickers</i> (Rimpung, 2017)	36
Gambar 2.33 Pengujian Impak Dengan Benda Uji <i>Chapry</i> (Amri, 2022).....	37
Gambar 3.1 Diagram Penelitian	39
Gambar 3.2 Ukuran Pemotongan Material	40
Gambar 3.3 Mesin Pengujian Komposisi (<i>Spectrometer</i>).....	41
Gambar 3.4 Mesin Las <i>TIG/GTAW</i>	42
Gambar 3.5 Pemotongan Material (<i>Gas Cutting</i>)	43
Gambar 3.6 Proses <i>Milling</i>	43
Gambar 3.7 Material Baja Karbon.	44
Gambar 3.8 Bahan Tambah <i>Titanium Oxide</i> Dan <i>Aseton</i>	44
Gambar 3.9 Tabung Gas Argon.	44
Gambar 3.10 <i>Elektoda Tungsten</i>	45
Gambar 3.11 Cara Pengaturan Ampere Pengelasan.....	45
Gambar 3.12 Proses Pemolesan Bahan Tambah.....	46
Gambar 3.13 Ukuran Spesimen Pengujian Impak (Kusuma, 2017)	47
Gambar 3.14 Ukuran Spesimen Uji Mikro dan Kekerasan <i>Vickers</i>	47
Gambar 3.15 Spesimen Uji Kekerasan dan Mikro	51
Gambar 4.1 Strip Pelat Sebelum Dilakukan Pengelasan	55
Gambar 4.2 Setelah Dilas Dengan HI 1.165,801 J/mm (tampak atas).....	56
Gambar 4.3 Setelah Dilas Dengan HI 1.165,801 J/mm (tampak bawah)	56
Gambar 4.4 Setelah Dilas Dengan HI 1.530,612 J/mm (tampak atas).....	57
Gambar 4.5 Setelah Dilas Dengan HI 1.530,612 (tampak bawah)	57
Gambar 4.6 Setelah Dilas Dengan HI 1.732,933 J/mm (tampak atas).....	58
Gambar 4.7 Setelah Dilas Dengan HI 1.732,933 J/mm (tampak bawah)	58
Gambar 4.8 Hasil Spesimen Setelah Uji Mikro	60
Gambar 4.9 Hasil struktur Mikro <i>Raw Material</i> (Perbesaran 100 kali).....	60

Gambar 4.10 Struktur Mikro Daerah Logam Las (Perbesaran 100 kali)	61
Gambar 4. 11 Struktur Mikro Daerah <i>HAZ</i> kasar (Perbesaran 100 kali)	61
Gambar 4.12 Struktur Mikro Daerah <i>HAZ</i> Halus (Perbesaran 100 kali)	62
Gambar 4.13 Struktur Mikro Daerah Logam Induk (Perbesaran 100 kali)	62
Gambar 4.14 Struktur Mikro Daerah Logam Las (Perbesaran 100 kali)	63
Gambar 4.15 Struktur Mikro Daerah <i>HAZ</i> Kasar (Perbesaran 100 kali)	64
Gambar 4.16 Struktur Mikro Daerah <i>HAZ</i> Halus (Perbesaran 100 kali)	64
Gambar 4.17 Struktur Mikro Daerah Logam Induk (Perbesaran 100 kali)	64
Gambar 4.18 Struktur Mikro Daerah Logam Las (Perbesaran 100 kali)	65
Gambar 4.19 Struktur Mikro Daerah <i>HAZ</i> Kasar (Perbesaran 100 kali)	66
Gambar 4.20 Struktur Mikro Daerah <i>HAZ</i> Halus (Perbesaran 100 kali)	66
Gambar 4.21 Struktur Mikro Daerah Logam Induk (Perbesaran 100 kali)	66
Gambar 4.22 Hasil Pengujian Impak (ASTM E23)	68
Gambar 4.23 Mesin Pengujian Impak	68
Gambar 4.24 Hasil Pengujian Impak	70
Gambar 4.25 Proses Pengujian Kekerasan <i>Vickers</i>	71
Gambar 4.26 Hasil Titik Pengujian Kekerasan <i>Vickers</i>	71
Gambar 4.27 Grafik Hasil Nilai Pengujian Kekerasan <i>Vickers</i>	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Klasifikasi Baja Karbon (Wiryosumarto, 2004)	8
Tabel 2.2 Klasifikasi Cara Pengelasan (Wiryosumarto, 2004)	10
Tabel 2 3 Klasifikasi Las Busur Gas (Wiryosumarto, 2004)	14
Tabel 2.4 Penggunaan Mesin Las <i>TIG</i> (Wiryosumarto, 2004)	17
Tabel 2.5 Komposisi Kimia Elektroda <i>Tungsten</i> (Wiryosumarto, 2004)	30
Tabel 2.6 <i>Transfer efisiensi</i> pengelasan (Sonawan, 2003).....	31
Tabel 3.1 Jumlah Spesimen Dan Perincian Pengujian.....	41
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Komposisi Kimia.....	53
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Heat Input</i>	60
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Impak	69
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Kekerasan <i>Raw Material</i>	72
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Kekerasan <i>Vickers</i> dengan <i>Heat Input</i>	73

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

A-TIG	: <i>Activated Tungsten Inert Gas</i>
TIG	: <i>Tungsten Inert Gas</i>
TiO ₂	: <i>Titanium Oxide</i>
HNO ₃	: Senyawa Kimia Asam Nitrida
Fe ₂ O ₃	: Besi Dioksida
Cr ₂ O ₃	: Karbon Dioksida
He	: Gas Helium
Ar	: Gas Argon
CO ₂	: Korbon Dioksida
HVN	: Angka kekerasan <i>Vickers</i>
Si	: Silikon
Mn	: Mangan
P	: Fostor
S	: Sulfur
Cu	: Tembaga
DIN	: <i>Deutche Industrie Normal</i>
MIG	: <i>Metal Inert Gas</i>
DC	: Arus Searah
AC	: Arus Bolak-Balik
HAZ	: <i>Heat Affected Zone</i>
HI	: <i>Heat input</i>
π	: <i>Efisiensi</i> perpindahan panas
E	: Tegangan (volt)
I	: Ampere (A)
V	: Kecepatan pengelasan (mm/min)
HV	: kekerasan <i>vickers</i>
F	: Beban yang diberikan (Kgf)
D	: Diagonal indentasi (mm)

H	: Kedalaman indentasi (mm)
HI	: Harga impak
EI	: Energi impak (joule)
M	: Massa (kg)
G	; Gravitasi (m/s^2)
R	: Jari-jari (m)
β	: Sudut pengukur
α	: Sudut awal ketentuan
A	: Luas penampang (m^2)
CCT	: <i>Continous Cooling Transformation</i>
1G	: Posisi Mendatar (Dibawah Tangan)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *heat input* (HI) pengelasan *A-TIG* terhadap sifat mekanik dan struktur mikro, ketangguhan impak, dan kekerasan *Vickers* pada baja karbon rendah. Pada umumnya untuk pengelasan *TIG* mengalami penetrasi dangkal, dengan menggunakan pengelasan *activated-TIG* (*A-TIG*) menghasilkan penetrasi lebih dalam sehingga diharapkan sifat mekanik meningkat.

Penelitian ini menggunakan baja karbon rendah, dengan dimensi 300 x 100 x 5,8 mm, dilas menggunakan *A-TIG* dengan menggunakan gas argon sebagai gas pelindung terhadap oksidasi. Pengelasan ini tanpa menggunakan *filler metal*, tetapi menggunakan *aktif fluks titanium oxide* (TiO_2) dan *aseton* sebagai pelarut TiO_2 dioleskan pada permukaan pelat yang akan disambung, setelah las baru dibuatkan spesimen.

Pada spesimen *raw material* diperoleh nilai ketangguhan impak sebesar 0,878 J/mm², hasil pengujian impak pada spesimen dengan HI 1.165,801 J/mm dengan harga impak sebesar 1.954 J/mm², dan HI 1.530,612 J/mm menunjukan harga impak sebesar 1,777 J/mm², pada HI 1.732,933 J/mm, akan mengalami penurunan harga impak sebesar 0,625 J/mm². Sedangkan pengujian kekerasan yang paling tinggi dengan HI 1.165,801 J/mm yaitu sebesar 231,7 kg/mm². Hasil struktur mikro *raw material* terdapat fase *ferrite* dan *pearlite*, setelah dilakukan pengelasan dengan variasi *heat input* yang berbeda. Struktur mikro terjadi beruba pada daerah *weld metal* terjadi fase *AF*, *WF*, *GBF*. Pada daerah *HAZ* kasar terdapat *AF*, *WF* dan *HAZ* halus terjadi *ferrite* dan *peralite*, pada daerah logam induk masih terdapat *ferrite* dan *pearlite*.

Kata kunci: *A-TIG*, *Heat input*, struktur mikro, kekerasan *Vickers* dan pengujian impak.